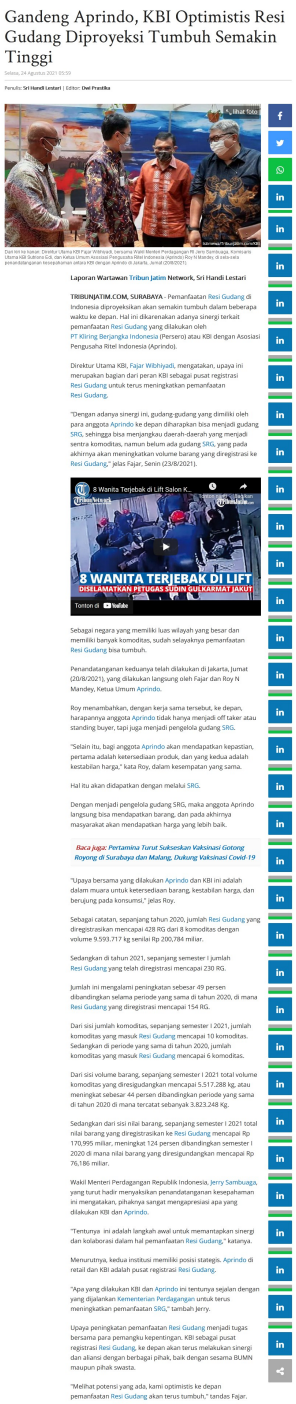
Gandeng Aprindo, KBI Optimistis Resi Gudang Diproyeksi Tumbuh Semakin Tinggi

Tanggal	: Selasa , 24 Agustus 2021
Media	: tribunjatim.com
Halaman	: -
Wartawan	: Dwi Prastika
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Resi Gudang



Gandeng Aprindo, KBI Optimistis Resi Gudang Diproyeksi Tumbuh Semakin Tinggi

Selasa, 24 Agustus 2021 05:59

Penulis: Sri Handi Lestari | Editor: Dwi Prastika

Dari kiri ke kanan: Direktur Utama KBI Fajar Wibhiyadi, Wakil Menteri Perdagangan RI Jerry Sambuaga, Komisaris Utama KBI Sutrisno Gik, dan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N Mandey, di sela-sela penandatanganan kesepahaman antara KBI dengan Aprindo di Jakarta, Jumat (20/8/2021).

Laporan Wartawan Tribun Jatim Network, Sri Handi Lestari

TRIBUNJATIM.COM, SURABAYA - Pemanfaatan Resi Gudang di Indonesia diproyeksikan akan semakin tumbuh dalam beberapa waktu ke depan. Hal ini dikarenakan adanya sinergi terkait pemanfaatan Resi Gudang yang dilakukan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) atau KBI dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo).

Direktur Utama KBI, Fajar Wibhiyadi, mengatakan, upaya ini merupakan bagian dari peran KBI sebagai pusat registrasi Resi Gudang untuk terus meningkatkan pemanfaatan Resi Gudang.

"Dengan adanya sinergi ini, gudang-gudang yang dimiliki oleh para anggota Aprindo ke depan diharapkan bisa menjadi gudang SRG, sehingga bisa menjangkau daerah-daerah yang menjadi sentra komoditas, namun belum ada gudang SRG, yang pada akhirnya akan meningkatkan volume barang yang diregistrasi ke Resi Gudang," jelas Fajar, Senin (23/8/2021).

Sebagai negara yang memiliki luas wilayah yang besar dan memiliki banyak komoditas, sudah selayaknya pemanfaatan Resi Gudang bisa tumbuh.

Penandatanganan keduanya telah dilakukan di Jakarta, Jumat (20/8/2021), yang dilakukan langsung oleh Fajar dan Roy N Mandey, Ketua Umum Aprindo.

Roy menambahkan, dengan kerja sama tersebut, ke depan, harapannya anggota Aprindo tidak hanya menjadi off taker atau standing buyer, tapi juga menjadi pengelola gudang SRG.

"Selain itu, bagi anggota Aprindo akan mendapatkan kepastian, pertama adalah ketersediaan produk, dan yang kedua adalah kestabilan harga," kata Roy, dalam kesempatan yang sama.

Hal itu akan didapatkan dengan melalui SRG.

Dengan menjadi pengelola gudang SRG, maka anggota Aprindo langsung bisa mendapatkan barang, dan pada akhirnya masyarakat akan mendapatkan harga yang lebih baik.

Baca juga: Pertamina Turut Sukseskan Vaksinasi Gotong Royong di Surabaya dan Malang, Dukung Vaksinasi Covid-19

"Upaya bersama yang dilakukan Aprindo dan KBI ini adalah dalam muara untuk ketersediaan barang, kestabilan harga, dan berujung pada konsumsi," jelas Roy.

Sebagai catatan, sepanjang tahun 2020, jumlah Resi Gudang yang diregistrasikan mencapai 428 RG dari 8 komoditas dengan volume 9.593.717 kg senilai Rp 200,784 miliar.

Sedangkan di tahun 2021, sepanjang semester I jumlah Resi Gudang yang telah diregistrasi mencapai 230 RG.

Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 49 persen dibandingkan selama periode yang sama di tahun 2020, di mana Resi Gudang yang diregistrasi mencapai 154 RG.

Dari sisi jumlah komoditas, sepanjang semester I 2021, jumlah komoditas yang masuk Resi Gudang mencapai 10 komoditas. Sedangkan di periode yang sama di tahun 2020, jumlah komoditas yang masuk Resi Gudang mencapai 6 komoditas.

Dari sisi volume barang, sepanjang semester I 2021 total volume komoditas yang diresigudangkan mencapai 5.517.288 kg, atau meningkat sebesar 44 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 di mana tercatat sebanyak 3.823.248 Kg.

Sedangkan dari sisi nilai barang, sepanjang semester I 2021 total nilai barang yang diregistrasikan ke Resi Gudang mencapai Rp 170,995 miliar, meningkat 124 persen dibandingkan semester I 2020 di mana nilai barang yang diresigundangkan mencapai Rp 76,186 miliar.

Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Jerry Sambuaga, yang turut hadir menyaksikan penandatanganan kesepahaman ini mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi apa yang dilakukan KBI dan Aprindo.

"Tentunya ini adalah langkah awal untuk memantapkan sinergi dan kolaborasi dalam hal pemanfaatan Resi Gudang," katanya.

Menurutnya, kedua institusi memiliki posisi stategis. Aprindo di retail dan KBI adalah pusat registrasi Resi Gudang.

"Apa yang dilakukan KBI dan Aprindo ini tentunya sejalan dengan yang dijalankan Kementerian Perdagangan untuk terus meningkatkan pemanfaatan SRG," tambah Jerry.

Upaya peningkatan pemanfaatan Resi Gudang menjadi tugas bersama para pemangku kepentingan. KBI sebagai pusat registrasi Resi Gudang, ke depan akan terus melakukan sinergi dan aliansi dengan berbagai pihak, baik dengan sesama BUMN maupun pihak swasta.

"Melihat potensi yang ada, kami optimistis ke depan pemanfaatan Resi Gudang akan terus tumbuh," tandas Fajar.